

Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Mengembangkan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Desa Wisata Cemagi Kabupaten Badung

^{1*}Ni Nyoman Arini, ²Ni Wayan Mekarini, ³I Made Hedy Wartana, ⁴Sarita Vania Clarissa, ⁵I Made Sunata

Fakultas Bisnis dan Pariwisata/Jurusan Perhotelan, Universitas Triatma Mulya, Indonesia^{1*}, Fakultas Bisnis dan Pariwisata/Jurusan Pengelolaan Perhotelan, Universitas Triatma Mulya, Indonesia², Fakultas Bisnis dan Pariwisata/Jurusan Manajemen, Universitas Triatma Mulya, Indonesia³, Fakultas Bisnis dan Pariwisata/Jurusan Akuntansi, Universitas Triatma Mulya, Indonesia⁴, Fakultas Bisnis dan Pariwisata/Jurusan Manajemen, Universitas Triatma Mulya, Indonesia⁵

*Email: nyoman.arini@triatmamulya.ac.id

Naskah Masuk: 29 September 2023 Direvisi: 29 September 2023 Diterima: 22 Maret 2024

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Cemagi Tahun 2023, melanjutkan upaya kerjasama selama tiga tahun berdasarkan Memorandum of Understanding (MOU) dengan Universitas Triatma Mulya, bertujuan untuk mendongkrak pembangunan daerah hingga tahun 2025. Program Kegiatan KKN Fakultas Bisnis dan Pariwisata, Universitas Triatma Mulya ini berlangsung selama lima minggu pada 16 Januari hingga 17 Februari 2023 ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan pariwisata dan ekonomi kreatif. Penelitian ini diawali dengan inisiatif KKN tahun 2023 yang memadukan proyek universitas dan masyarakat di Desa Cemagi dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Upaya yang dilakukan tim KKN antara lain bersih-bersih pantai, kelas memasak, video promosi, edukasi literasi keuangan, pemasangan billboard, pengajaran bahasa Inggris dan matematika dasar kepada anak-anak prasekolah, serta lomba kesadaran pemilahan sampah dan pengetahuan. Selesai sesuai jadwal, kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi perekonomian desa, pendidikan, dan lingkungan. Selain itu, kegiatan ini dapat membangun hubungan positif antara mahasiswa dan masyarakat desa sehingga menghasilkan kolaborasi yang berkelanjutan antara Universitas Triatma Mulya dan Desa Cemagi untuk dapat membantu dalam pengembangan berbagai program pembangunan berkelanjutan

Kata Kunci: pemberdayaan, desa wisata, pariwisata, ekonomi kreatif

ABSTRACT

Community Service Activities through student study service project in Cemagi Village in 2023 are further student study service project based on Memorandum of Understanding (MoU) between Triatma Mulya University and Cemagi Village for 3 years, so that this thematic student study service project can be carried out sustainably in Cemagi Village. This five-week KKN program by the Faculty of Business and Tourism at Triatma Mulya University, spanning from January 16 to February 17, 2023, concentrates on empowering village communities to boost tourism and the creative economy. The research commenced

with the 2023 KKN initiative, which combines university and community projects in Cemagi Village with planning, implementation, monitoring, and evaluation phases. Efforts by the KKN team include beach clean-ups, cooking classes, promotional videos, financial literacy education, billboard installations, English and basic math teaching for preschool children, and competitions to raise waste segregation awareness and knowledge. Completed on schedule, these activities significantly benefit the village's economy, education, and environment. Furthermore, these endeavors foster positive relations between students and the local community, leading to sustainable collaboration between Triatma Mulya University and Cemagi Village in aiding the development of various ongoing sustainable development programs.

Keywords: *empowerment, tourism villages, tourism, creative economy*

PENDAHULUAN

Kabupaten Badung merupakan salah satu kabupaten di Bali yang unggul dalam sektor pariwisata. Kabupaten Badung menyuguhkan daya tarik wisata alam, budaya, minat khusus, dan tata cara serta tradisi kehidupan masyarakat di desa. Desa wisata saat ini menjadi alternatif baru dalam berwisata dan sebagai salah satu tren dalam pengembangan pariwisata di Indonesia yang diharapkan mampu menjadi *leading sector* dalam pertumbuhan pariwisata dan ekonomi kreatif (Widodo et al., 2020). Desa wisata menyuguhkan keunikan potensi wisata yang menjadi ciri khas dan kehidupan sosial budaya masyarakat lokal sebagai daya tarik wisata (Utami et al., 2019). Menurut Nuryanti (1992), wilayah pedesaan menyuguhkan suasana yang menunjukkan *authentic village* dari arsitektur bangunan, sosial budaya masyarakat lokal, dan mampu menyediakan kebutuhan pokok wisatawan yang berkunjung berupa fasilitas penunjang pariwisata seperti akomodasi, penyediaan makanan dan minuman, *souvenir*, dan daya tarik wisata. Pengembangan desa wisata di Kabupaten Badung sebagai wisata alternatif dengan mengedepankan partisipasi masyarakat lokal. Pearce (1995) mendefinisikan pengembangan desa wisata sebagai suatu proses yang menekankan cara untuk memajukan desa wisata dan meningkatkan fasilitas penunjang pariwisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Desa Cemagi merupakan salah satu desa di Kabupaten Badung yang secara resmi ditetapkan sebagai desa wisata setelah *launching* pada 18 Desember 2022 (badungkab.go.id/2022). Penetapan Desa Cemagi sebagai desa wisata tentunya merupakan bentuk kerjasama dari 5 (lima) desa adat yaitu Desa Adat Cemagi, Desa Adat Seseh, Desa Adat Sogsogan, Desa Adat Mengening, dan Desa Adat Baleagung dalam membangun desa wisata yang berkelanjutan. *Tagline* Desa Wisata Cemagi adalah Desa Wisata Cemagi mencintai digital, yang artinya bahwa Desa Wisata Cemagi memanfaatkan digitalisasi dalam mempromosikan desa wisata wisata, pengelolaan *database*, dan sebagainya. Seluruh wilayah di Desa Cemagi juga sudah tersedia CCTV sehingga semua aktivitas masyarakat dapat dipantau dari Kantor Perbekel, pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), kutipan akta perkawinan, dan akta kelahiran juga dapat diselesaikan hanya di Kantor Perbekel. Masyarakat di Desa cemagi tidak perlu mengunjungi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Badung lagi, sehingga sistem pemerintahan desa berbasis digitalisasi sangat membantu masyarakat lokal.

Desa Wisata Cemagi berada di kawasan pariwisata bahari dan agraris, sehingga daya tarik wisata unggulan yang disuguhkan di Desa Wisata Cemagi meliputi wisata pantai dan agrowisata berbasis usaha tani padi. Icon pariwisata Desa Wisata Cemagi adalah Pantai Cemagi atau yang juga dikenal dengan sebutan Pantai Mengening. Keunikan

Pantai Mengening terletak pada lokasi pantainya yang berkarang. Kawasan Pantai Mengening didominasi oleh bebatuan, seperti batu karang yang ada di sepanjang pesisir pantai. Keberadaan Pura Luhur Gede Batu Ngeus di Pantai Mengening juga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Pantai Mengening merupakan salah satu pantai favorit tujuan wisatawan yang menyuguhkan keindahan panorama *sunset* yang indah, didukung dengan adanya warung-warung yang berderet rapi di pinggir Pantai Mengening yang menyajikan kuliner khas Bali dan makanan Western sehingga wisatawan dapat menikmati hidangan yang disajikan menghadap ke arah pantai dengan menyaksikan indahnya panorama *sunset*. Selain itu, wisatawan juga dapat melakukan aktivitas bersepeda mengelilingi Desa Wisata Cemagi dengan suasana alam pedesaan dan hamparan sawah yang indah. Desa Wisata Cemagi menerapkan konsep pariwisata berbasis masyarakat atau yang dikenal dengan istilah *Community Based Tourism*. Menurut Suansri (2003) *Community Based Tourism* merupakan pariwisata yang mengedepankan aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan budaya. Konsep CBT berkaitan erat dengan *sustainable tourism development*, karena keduanya memberikan manfaat pembangunan bagi masyarakat dari segi ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan (Richards dan Hall, 2000:1). Prinsip dasar dalam pengembangan *Community Based Tourism* adalah menempatkan masyarakat lokal sebagai pelaku utama melalui pemberdayaan masyarakat dalam berbagai kegiatan kepariwisataan. Menurut Stewart, 2008 (dalam Suwatno & Priansa, 2011:182) secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata *power* yang artinya kekuasaan. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk membantu masyarakat lokal agar mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraannya (Sumaryadi, 2005: 11).

Partisipasi masyarakat dalam konsep *Community Based Tourism* sangat penting bagi keberlanjutan pariwisata dan tentunya manfaat kepariwisataan dapat mensejahterakan masyarakat lokal. Dalam *Community Based Tourism*, masyarakat merupakan pelaku utama dalam proses pembangunan pariwisata yang bertujuan untuk meningkatkan standar kehidupan masyarakat (Rahayu, Dewi, & Fitriana, 2016). Adanya keterlibatan masyarakat lokal secara bersama-sama membangun dan mengelola desa wisata dikenal dengan istilah pengembangan desa wisata berbasis *Community Based Tourism* (Rahman & Idajati, 2017). Adiyoso (2009) juga menegaskan bahwa partisipasi masyarakat lokal sebagai komponen yang sangat penting dalam proses pemberdayaan. Fokus dalam pemberdayaan adalah bagaimana upaya membangkitkan kemampuan desa untuk mencapai tujuan yang dilakukan melalui menumbuhkan motivasi, inisiatif, dan kreativitas untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa (Widjaja, 2011). Artikel pengabdian ini menganalisis pemberdayaan masyarakat desa dalam mengembangkan pariwisata dan ekonomi kreatif di Desa Wisata Cemagi Kabupaten Badung. Penelitian ini berawal dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2023 yang dilaksanakan di Desa Cemagi. Kegiatan KKN ini diselenggarakan oleh Fakultas Bisnis dan Pariwisata, Universitas Triatma Mulya sebagai salah satu bentuk pengayaan keterampilan bersosialisasi dan terlibat dalam masyarakat dengan menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan berlangsung. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan pengalaman terhadap mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2017). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik juga merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Melalui MBKM mahasiswa diberikan kesempatan untuk belajar memecahkan berbagai permasalahan yang ada di desa, dan memberikan masukan-masukan yang sifatnya membantu dalam

membangun desa wisata. Dalam pengembangan konsep *Community Based Tourism*, masyarakat lokal diberdayakan agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, dan mampu menolong dirinya sendiri. Sumodiningrat (2000) juga menyatakan bahwa memberdayakan masyarakat ditandai dengan adanya kemandirian masyarakat yang dicapai melalui proses pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dilakukan secara terus menerus untuk mendukung pariwisata yang berkelanjutan.

RUMUSAN MASALAH

Pengembangan pariwisata di desa merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan yang dapat dimanfaatkan untuk memberdayakan masyarakat desa dalam mengembangkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Desa Cemagi resmi ditetapkan sebagai desa wisata setelah di-lanching pada Desember 2022. Kolaborasi antara desa yang baru ditetapkan sebagai desa wisata dengan perguruan tinggi melalui kegiatan KKN merupakan langkah yang sangat bermanfaat untuk pengembangan desa wisata tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan pertanyaan terkait “Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat di Desa Cemagi untuk mengembangkan pariwisata dan ekonomi kreatif melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)?”.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Desa Cemagi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Kegiatan KKN Fakultas Bisnis dan Pariwisata, Universitas Triatma Mulya dilaksanakan selama 5 (lima) minggu di Desa Wisata Cemagi yang berlangsung sejak tanggal 16 Januari hingga 17 Februari 2023. Metode yang dilakukan dalam kegiatan KKN di Desa Wisata Cemagi adalah memberikan sosialisasi terkait sadar wisata dan edukasi literasi keuangan. Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi yang diuraikan sebagai berikut :

Tahap Perencanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui kegiatan KKN di Desa Cemagi tahun 2023 merupakan kegiatan KKN lanjutan, dengan adanya *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Universitas Triatma Mulya dengan Desa Cemagi selama 3 tahun sehingga kegiatan KKN Tematik ini dapat dilakukan berkelanjutan di Desa Cemagi. Tim dosen Fakultas Bisnis dan Pariwisata, Universitas Triatma Mulya yang bertugas melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa Cemagi berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang dosen sebagai Koordinator Desa, dan 4 (dosen) sebagai dosen pembimbing lapangan. Kegiatan perencanaan dalam kegiatan KKN di Desa Cemagi diawali dengan tim dosen dan perwakilan mahasiswa KKN melakukan observasi untuk menemukan kendala-kendala yang dihadapi masyarakat desa sehingga dapat dijadikan acuan dalam membuat program kerja KKN. Berdasarkan hasil observasi, maka selanjutnya Tim KKN membuat rencana program kerja dalam pelaksanaan KKN agar sesuai dengan kebutuhan desa. Setelah program direncanakan, Tim dosen beserta perwakilan mahasiswa KKN melakukan kunjungan ke Kantor Perbekel Desa Cemagi dan diterima langsung oleh Bapak Perbekel Desa Cemagi untuk membahas rencana pelaksanaan kegiatan KKN Fakultas Bisnis dan Pariwisata, Universitas Triatma Mulya 2023. Dalam pertemuan ini, Tim Dosen dan mahasiswa

menyampaikan tujuan kedatangan dan rencana program kerja dalam pelaksanaan KKN Tematik 2023 di Desa Cemagi. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar rencana program kerja yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa sehingga tercipta keselarasan program dengan kebutuhan kedua pihak.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan KKN Tematik Fakultas Bisnis dan Pariwisata, Universitas Triatma Mulya 2023 mengusung tema “Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah”. Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) sebagai penunjang desa wisata menuju kemandirian. Tahap pelaksanaan kegiatan KKN diawali dengan acara pembukaan KKN yang berlangsung pada hari Senin, 16 Januari 2023 di Kantor Perbekel Desa Cemagi. Dalam acara pembukaan turut hadir Bapak Perbekel Desa Cemagi, Bapak Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Cemagi, Bapak Ketua TPS3R Sarwa Metu Wangi, *Kelian* Dinas, Pegawai Kantor Desa, dan Kepala Bagian Pemerintahan, Dosen Pembimbing Lapangan, dan mahasiswa KKN.

Setelah acara pembukaan KKN, mahasiswa melakukan kegiatan bersih-bersih dan sembahyang di area Pura Puseh lan Pura Desa Cemagi. Selanjutnya seluruh panitia KKN melakukan observasi ke Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Sarwa Metu Wangi. Setelah itu kembali ke posko dan mahasiswa KKN dibagi ke dalam 5 (lima) kelompok yang didampingi oleh masing-masing dosen pembimbing lapangan untuk melaksanakan program kerja yang telah disepakati dengan Bapak Perbekel Desa Cemagi. Masing-masing kelompok mendapatkan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing terhadap program kerja KKN. Mahasiswa KKN di Desa Cemagi tidak diwajibkan untuk tinggal di desa selama 5 (lima) minggu, namun kegiatan KKN di Desa Cemagi tetap dilaksanakan secara terjadwal. Mahasiswa secara bergantian per kelompok ke posko yang telah disediakan oleh pihak desa (jadwal piket) untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing terhadap program kerja KKN. Adapun rincian program kerja KKN Fakultas Bisnis dan Pariwisata, Universitas Triatma Mulya 2023 selama 5 (lima) minggu di Desa Cemagi adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rincian Program Kerja KKN

No	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Aksi bersih-bersih di Pantai Mengening	Seluruh Peserta KKN
2	<i>Cooking Class</i>	Kelompok 1
3	Video Promosi	Kelompok 2
4	Edukasi Literasi Keuangan	Kelompok 3
5	Pembuatan dan Pemasangan Baliho Selamat Datang di Desa Cemagi	Kelompok 4
6	Mengajar bahasa Inggris dan Matematika dasar untuk anak-anak TK	Kelompok 5
8	Sosialisasi Pemilahan Sampah	Seluruh Peserta KKN
9	Lomba Cerdas Cermat	Seluruh Peserta KKN

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh pihak desa maupun tim dosen yang bertujuan untuk memberikan penilaian terkait program kerja dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan tercapai atau tidaknya tujuan dalam kegiatan KKN di Desa Cemagi. Hasil yang diperoleh

dari evaluasi adalah pihak desa sangat mengapresiasi program kerja yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN, dan pihak desa juga memotivasi mahasiswa agar kedepannya mampu menerapkan pengetahuan yang dimiliki dimanapun mahasiswa nantinya berada. Pihak desa juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada mahasiswa KKN yang telah melaksanakan program kerja KKN dengan tepat waktu, dan sesuai dengan permasalahan yang ada di desa.

Pembahasan

Mahasiswa KKN, tim dosen, pengelola daya tarik wisata Pantai Mengening, dan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) melakukan aksi bersih-bersih di Pantai Mengening yang dilaksanakan pada hari Minggu 22 Januari 2023 pukul 06.00 Wita. Aksi bersih-bersih di Pantai Mengening dilakukan secara rutin setiap 2 (dua) minggu sekali yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan dan mengurangi sampah plastik yang berserakan di area Pantai Mengening. Selain itu, aksi bersih-bersih di Pantai Mengening juga bertujuan untuk mengajak masyarakat, wisatawan nusantara, maupun wisatawan mancanegara agar lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar dengan tidak membuang sampah sembarangan.



Gambar 1. Aksi Bersih-Bersih di Pantai Mengening
Sumber : Kegiatan KKN Tematik Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma
Mulya, 2023

Setelah berkontribusi dalam aksi bersih-bersih di Pantai Mengening, selanjutnya mahasiswa KKN melaksanakan program *cooking class*. Program *cooking class* dilaksanakan sekitar pukul 07.30 Wita di Wantilan Pantai Mengening, Desa Cemagi. Adapun pihak yang terlibat dalam program *cooking class* adalah pelaku UMKM, pengelola daya tarik wisata Pantai Mengening, Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), dan masyarakat lokal. Dalam kegiatan *cooking class* dipilih makanan berbahan dasar ikan laut mengingat Desa Cemagi kaya akan ikan segar terutama pada pertengahan purnama dan bulan mati. Ikan yang banyak terjaring diantaranya ikan layur, udang besar (*lobster*),

udang kecil (*shrimps*), ikan lemadang, mali-mali, ikan kakap, dan sebagainya. Adapun menu yang dibuat dalam program *cooking class* adalah sebagai berikut :

- a) *Fish tempura with BBQ sauce, Tomato sauce, Chilli sauce, Mayonaise sauce dan Cocktail sauce,*
- b) *Grill fish with honey sauce and BBQ sauce,*
- c) *Spagethy marinara and vegetable salad,*
- d) *Fried potato wedge,*
- e) *Chicken katsu,*
- f) Penyajian dengan box untuk *take away*.

Program *cooking class* bertujuan untuk menambah wawasan masyarakat lokal tentang pengetahuan menu dan inspirasi resep. Program *cooking class* ini diharapkan dapat memberikan suatu ide untuk berwirausaha kepada masyarakat lokal dan meningkatkan pengetahuan masyarakat agar kedepannya mereka mampu lebih kreatif dan inovatif dalam membuat produk. Dalam program *cooking class*, setiap peserta memperhatikan seluruh tahapan mulai dari mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan, proses pengolahan bahan, proses pencampuran bahan, hingga proses memasak. Peserta juga mendapatkan pengetahuan terkait proses memasarkan produk makanan secara langsung kepada wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Cemagi dan pemasaran secara online dengan memanfaatkan berbagai *platform*, sehingga masyarakat lokal yang memiliki keterbatasan modal usaha dapat membuka usaha dari rumah dan dijual secara *online*.



Gambar 2. *Cooking Class* di Wantilan Pantai Mengening
Sumber : Kegiatan KKN Tematik Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas
Triatma Mulya, 2023

Mahasiswa KKN juga membuat video promosi Desa Wisata Cemagi. Potensi wisata yang terdapat di Desa Wisata Cemagi menjadi sasaran mahasiswa KKN untuk mengambil spot video untuk kebutuhan konten dalam mempromosikan desa wisata. Video promosi dengan durasi 8 menit menampilkan beberapa spot potensi wisata yang terdapat di Desa Cemagi seperti Pantai Mengening, Pura Luhur Gede Batu Ngaus, kuliner UMKM di sekitaran Pantai Mengening, dan hamparan sawah yang hijau. Pembuatan video promosi yang diupload melalui media sosial dan youtube merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Tim KKN untuk mengeksplor spot-spot desa wisata yang belum terekspos ke masyarakat luas sehingga harapannya mampu meningkatkan kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Cemagi.

Program kerja KKN Tematik selanjutnya adalah melakukan Edukasi Literasi Keuangan. Program edukasi Literasi Keuangan merupakan program edukasi yang memberikan pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan. Berbeda dengan edukasi literasi keuangan yang umumnya dilakukan dengan menyelenggarakan seminar. Program Edukasi literasi keuangan ini dilakukan dengan 2 tahap: Tahap pertama, mahasiswa beserta dosen pendamping mengunjungi 4 (empat) Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Desa Cemagi yaitu LPD Cemagi, LPD Seseh, LPD Sogsogan, dan LPD Mengening yang bertujuan untuk melihat secara langsung kondisi serta masalah yang terjadi di LPD se-Desa Cemagi dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak terkait yaitu pengurus dan karyawan LPD. Tahap kedua, setelah mahasiswa memperoleh informasi terkait permasalahan yang terjadi di LPD se-Desa Cemagi, mahasiswa melakukan edukasi terkait masalah kredit macet, tabungan, serta membantu LPD Desa Cemagi dalam mengajak masyarakat desa sekitar untuk ikut berpartisipasi dalam membangun LPD dengan cara menabung di LPD Desa Cemagi. Selain kunjungan ke LPD, tim KKN juga melakukan kunjungan ke pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di sekitar Pantai Mengening, serta memberikan edukasi atau pemahaman terkait manajemen keuangan seperti bagaimana menghemat uang, dan bagaimana mengelola uang dengan lebih baik. Edukasi Literasi Keuangan ini dilakukan dengan tujuan untuk (1) Memberikan pemahaman: edukasi ini memberikan pemahaman tentang manajemen keuangan seperti bagaimana menghemat uang dan bagaimana mengelola uang lebih baik bagi para pelaku UMKM serta membantu pihak LPD dalam menyelesaikan masalah yang terjadi seperti masalah kredit macet dan tabungan; (2) Keterlibatan mahasiswa: Melibatkan mahasiswa dalam seminar ini memberikan manfaat ganda. Di satu sisi, masyarakat desa akan mendapatkan informasi yang bermanfaat dari mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperoleh dari pendidikan formal. Di sisi lain, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman yang berharga dalam berinteraksi dengan masyarakat desa dan memahami masalah yang dihadapi di lapangan; (3) Meningkatkan Kesadaran Masyarakat: Dengan kehadiran mahasiswa, seminar ini dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya literasi keuangan. Mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang membawa informasi yang berharga ke masyarakat desa; (4) Kerja Sama: Edukasi ini juga dapat membantu membangun kerja sama antara masyarakat desa dan mahasiswa. Dalam konteks ini, mahasiswa dapat membantu LPD untuk mempromosikan produk dan layanan mereka di masyarakat desa.



Gambar 3. Edukasi Literasi Keuangan

Sumber : Kegiatan KKN Tematik Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas
Triatma Mulya, 2023

Tim KKN Fakultas Bisnis dan Pariwisata, Universitas Triatma Mulya juga melakukan pembuatan Baliho Selamat Datang di Desa Cemagi berukuran 2x3 meter berbentuk potrait yang memerlukan waktu kurang lebih selama 1 (satu) minggu. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah; 1) membuat *design* Baliho Baliho Selamat Datang di Desa Cemagi yang dilengkapi dengan identitas Desa Cemagi yang mencintai digital, beberapa foto daya tarik wisata unggulan di Desa Cemagi, dan identitas Universitas Triatma Mulya. 2) *Print out* Baliho Selamat Datang di Desa Cemagi. 3) membuat bingkai Baliho Selamat Datang di Desa Cemagi dengan menggunakan kayu. Pemasangan Baliho Selamat Datang di Desa Cemagi akhirnya dilakukan pada tanggal 22 Januari 2023, dan dipasang di batas wilayah Desa Cemagi sebelah timur sebelum SD N No. 2 Desa Cemagi atas izin dari Bapak Perbekel Desa Cemagi. Tujuan dari pemasangan Baliho Selamat Datang di Desa Cemagi adalah untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas bahwa Desa Cemagi telah ditetapkan sebagai desa wisata dengan icon pariwisata Desa Cemagi adalah Pantai Mengening. Pemasangan Baliho Selamat Datang di Desa Cemagi diharapkan dapat mempromosikan Desa Cemagi sebagai desa yang mencintai digital, dimana sebagian besar sistem pemerintahan desa berbasis digitalisasi. Selain itu, pemasangan Baliho Selamat Datang di Desa Cemagi juga bertujuan untuk mempromosikan Universitas Triatma Mulya kepada masyarakat umum sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Bali yang juga mampu menciptakan lulusan yang memiliki jiwa kewirausahaan agar mampu bersaing di era globalisasi.



Gambar 4. Pembuatan Bingkai Baliho Selamat Datang di Desa Cemagi
Sumber : Kegiatan KKN Tematik Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas
Triatma Mulya, 2023

Program kerja KKN Tematik berikutnya adalah kegiatan mengajar bahasa Inggris dan Matematika dilakukan di TK Waruna Kumara I Cemagi yang lokasinya berdampingan dengan Kantor Perbekel Cemagi. TK Waruna Kumara I Cemagi merupakan satuan pendidikan yang dikelola oleh desa tepatnya dibina oleh tim penggerak PKK Desa Cemagi. Kegiatan mengajar dilakukan setiap hari Kamis dan Jumat selama 3 minggu atau 6 kali pertemuan. Kegiatan mengajar bahasa Inggris dan Matematika di TK Waruna Kumara I Cemagi tetap mengutamakan pendidikan karakter. Berbagai tips diberikan guru agar kehadiran program mengajar sesuai dengan kebiasaan belajar siswa. Informasi penting yang diberikan yaitu penggunaan waktu belajar dan istirahat, kebiasaan berdoa sebelum makan, dan aturan jam bermain.



Gambar 5. Kegiatan mengajar bahasa Inggris dan Matematika
Sumber : Kegiatan KKN Tematik Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas
Triatma Mulya, 2023

Bapak Perbekel Desa Cemagi menyampaikan bahwa sampah menjadi perhatian utama terkait Desa Wisata Cemagi yang telah ditetapkan sebagai desa wisata yang tentunya identik dengan lingkungan yang bersih dan nyaman sesuai dengan Sapta Pesona. Sampah rumah tangga yang dihasilkan dari aktivitas masyarakat sehari-hari, keagamaan dan adat istiadat maupun sampah di tempat wisata yang dihasilkan dari aktivitas wisatawan cukup banyak sehingga memerlukan perhatian khusus. Oleh karena itu, Bapak Perbekel Desa Cemagi meminta partisipasi tim KKN untuk melakukan edukasi pemilahan sampah ke rumah-rumah penduduk agar masyarakat menyadari pentingnya kebersihan lingkungan dalam Sapta Pesona. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar kedepannya Desa Wisata Cemagi mampu memberikan kesan kepada wisatawan sebagai desa wisata yang menyuguhkan suasana yang asri dan lingkungan bebas sampah. Sosialisasi pemilahan sampah dilakukan sebagai tindak lanjut dari program kerja dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Sosialisasi pemilahan sampah dilakukan dengan mengunjungi rumah-rumah penduduk dengan tujuan untuk mengajak masyarakat untuk membiasakan diri melakukan pemilahan sampah organik dan non-organik, dan lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan. Ketika pemilahan sampah rumah tangga baik organik dan non-organik sudah dilakukan, maka sampah-sampah tersebut dapat dibawa ke Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS3R). Pemerintah Desa Cemagi telah memiliki TPS3R Sarwa Metu Wangi di Jalan Bubugan Selatan Banjar Dinas Batan Tanjung Desa Cemagi. Sampah organik dapat dijadikan kompos, sedangkan untuk sampah yang tidak bisa diolah di TPS3R Sarwa Metu Wangi, pihak pengelola bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Badung sehingga sampah tersebut dari DLHK akan membawa ke Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Mengwitani. Bapak Perbekel Desa Cemagi juga menyampaikan bahwa adanya kerjasama dengan pihak pengelola villa di Desa Cemagi agar memanfaatkan pupuk kompos untuk membantu kesuburan tanaman di kebun villa dan kedepannya juga bisa dimanfaatkan oleh petani lokal. Selain TPS3R Sarwa Metu Wangi, sampah rumah tangga yang bisa didaur ulang seperti botol minuman, karton, plastik, minyak jelantah, dan sebagainya juga dapat ditabung di Bank Sampah yang dikelola oleh Kader Br Sangiangan. Sampah yang dibawa oleh masing-masing ibu rumah tangga sudah terpilah sesuai jenisnya. Jumlah sampah yang terkumpul kemudian dicatat dalam bentuk tabungan sampah dan sampah tersebut dikirim ke ecoBali.



Gambar 6 Pemilahan Sampah

Sumber : Kegiatan KKN Tematik Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas
Triatma Mulya, 2023

Sebelum acara penutupan, Tim KKN menyelenggarakan kegiatan lomba cerdas cermat dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Februari 2023 di SD N 1 Cemagi. Lomba cerdas cermat diikuti oleh seluruh SD se-Desa Cemagi yaitu SD N 1 Cemagi, SD N 2 Cemagi, SD N 3 Cemagi, dan SD N 4 Cemagi. Anak-anak begitu antusias dalam mengikuti lomba cerdas cermat. Dalam lomba cerdas cermat ini dibutuhkan kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal-soal yang diberikan. Lomba cerdas cermat yang diselenggarakan oleh tim KKN merupakan suatu media untuk menambah wawasan, meningkatkan pengetahuan, dan menumbuhkan jiwa kompetitif yang sehat pada anak-anak. Seluruh peserta lomba mendapatkan sertifikat keikutsertaan, selain sertifikat juara bagi para pemenang. Sertifikat juga disediakan untuk para guru pendamping dan tim juri.



Gambar 7. Lomba Cerdas Cermat

Sumber : Kegiatan KKN Tematik Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas
Triatma Mulya, 2023

Pelaksanaan penutupan dilakukan setelah lomba cerdas cermat berakhir. Acara penutupan dihadiri oleh perwakilan Kepala Desa, Wakil Ketua BPD dan Ketua TPS3R.

Kesan yang baik diperoleh karena telah turut serta mengambil bagian dalam pengembangan Desa Wisata Cemagi. Kegiatan KKN ditutup secara resmi pada hari Jumat, 17 Februari 2023 di SD N 1 Cemagi pukul 12.00 dengan penanggalan *name tag*.

Kegiatan KKN yang mencakup berbagai aspek seperti aksi bersih-bersih, cooking class, video promosi, dan edukasi literasi keuangan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat desa, baik dalam hal ekonomi, pendidikan, maupun lingkungan. Kegiatan KKN ini juga dapat membangun hubungan positif antara mahasiswa dan masyarakat desa sehingga menghasilkan kolaborasi yang berkelanjutan antara Universitas Triatma Mulya dan Desa Cemagi untuk dapat membantu dalam pengembangan berbagai program pembangunan berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) melalui KKN Tematik 2023 telah berlangsung selama 5 (lima) minggu di Desa Cemagi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Program KKN Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar bertahan hidup di tengah-tengah masyarakat, meningkatkan kepedulian sosial pada diri mahasiswa dan menumbuhkan rasa *sense of community*, menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh di perguruan tinggi untuk membantu masyarakat desa melalui berbagai inovasi dan kreativitas serta pemikiran mahasiswa sehingga masyarakat desa lebih kreatif. Program kerja yang direncanakan dalam pelaksanaan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Tim KKN Tematik Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya memberikan sosialisasi terkait sadar wisata dan edukasi literasi keuangan. Adapun rincian program kerja KKN yang telah dilaksanakan di Desa Cemagi adalah aksi bersih-bersih di Pantai Mengening, *cooking class*, video promosi, edukasi literasi keuangan, pembuatan dan pemasangan baliho selamat datang di Desa Cemagi, mengajar bahasa Inggris dan matematika dasar untuk anak-anak TK, sosialisasi pemilahan sampah, dan lomba cerdas cermat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Perbekel Desa Cemagi (Bapak Putu Hendra Sastrawan, S.Si), Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Cemagi (Bapak I Made Puspita), Ketua Pengelola Pantai Cemagi (I Wayan Anta), Ketua TPS3R Sarwa Metu Wangi (I Nyoman Pasek Sudarsana S.Si), dan masyarakat Desa Cemagi pada umumnya yang sangat membantu kelancaran program KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoso, W. 2009. *Menggugat Perencanaan Partisipatif dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: ITS Press.
- Badung.go.id. 2022. Sekda Adi Arnawa Launching Desa Wisata Cemagi Mengwi, sumber: <https://badungkab.go.id/kab/berita/46897-sekda-adi-arnawa-launching-des-wisata-cemagi-mengwi> diakses pada tanggal 5 Maret 2023.
- Nuryanti, W. 1999. *Heritage, Tourism and Local Communities*. Yogyakarta: UGM Press.

- Pearce, D. 1995. *Tourism a Community Approach*. 2nd: Harlow Longman. Randolph, J. 2004. *Environmental Land Use Planning and Management*. Washington. D.C.: Island Press.
- Rahayu, S., Dewi, U., & Fitriana, K. N. (2016). Pengembangan Community Based Tourism sebagai Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21 (1), 1–13.
- Rahman, C. N. A., & Idajati, H. (2017). Karakteristik Kawasan Wisata di Desa Ngunut Kabupaten Bojonegoro dengan Konsep Community Based Tourism. *Jurnal Teknik ITS*, 6(1), 71–74.
- Richards, Greg abd Derek Hall. 2000. *Tourism and Sustainable Community Development*. London: Routledge.
- Suansri, Potjana. 2003. *Community Based Tourism Handbook*. Thailand: REST Project.
- Sumaryadi, I Nyoman. 2005. Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah. Jakarta: Citra Utama.
- Sumodiningrat, G. 2000. *Visi dan Misi Pembangunan Pertanian Berbasis Pemberdayaan*. Yogyakarta: IDEA.
- Suwatno & Priansa. 2011. *Manajemen SDM dalam organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Syardiansah. 2017. Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *Jim Upb*, 7(1), 57–68.
- Utami, Mira Maulani., Bhakti, Widya Nur., Taufik, HER. (2019). “Village Tourism: The Implementation of Communitybased Tourism”. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 100 <https://doi.org/10.2991/icoi-19.2019.94>
- Widjaja, Haw. 2011. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*. Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada.
- Widodo, E., Dini, S. K., Fauzan, A., Asriny, N. I., & Safira, M. C. (2020). Peningkatan Peran Kelompok Swadaya Masyarakat Terhadap Media Promosi di Desa Wisata Dusun Mendo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(2), 69. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i2.17240>.